

GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG MANFAAT PERTOLONGAN PERSALINAN OLEH TENAGA BIDAN DI KELURAHAN HARJOSARI II

Henni safrida sitompul
Akademi kebidanan kartika mitra husada medan
Email : henni.safrida@yahoo.com

ABSTRAK

Pelayanan asuhan kebidanan ibu hamil adalah suatu program yang terencana berupa observasi, edukasi dan penanganan medik pada ibu hamil. Saat ini angka kematian Ibu (AKI) di Indonesia tergolong masih cukup tinggi yaitu mencapai 228 per 100.000 kelahiran. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan Ibu Hamil Tentang manfaat Pertolongan Persalinan Oleh tenaga Bidan

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan menggunakan data primer yang diperoleh melalui kuisioner dan data sekunder diperoleh dari tenaga kesehatan dan Lurah

Hasil penelitian dari 30 responden mayoritas berpengetahuan kurang sebanyak 17 responden (56,6%) berdasarkan umur mayoritas berpengetahuan kurang sebanyak 9 responden (30%) dengan umur <20 tahun, berdasarkan pendidikan mayoritas berpengetahuan kurang sebanyak 8 reponden (26,6%) dengan pendidikan Tamat SD, berdasarkan paritas mayoritas berpengetahuan kurang sebanyak 9 responden (30%) dengan paritas 1, berdasarkan sumber informasi berpengetahuan kurang sebanyak 8 responden (26,6 %) dengan sumber informasi keluarga.

Dari hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa pengetahuan ibu hamil tentang manfaat pertolongan persalinan oleh tenaga bidan masih kurang, hal ini disebabkan masih kurangnya informasi dan penyuluhan dari tenaga kesehatan. Disarankan kepada Ibu Hamil agar memeriksakan kehamilannya dengan petugas kesehatan.

Kata Kunci : Pengetahuan Ibu Hamil Manfaat Pertolongan Persalinan.

PENDAHULUAN

Menurut WHO, indikator kesejahteraan suatu bangsa salah satunya diukur dari besarnya angka kematian saat persalinan. Makin tinggi angka itu, makin rendah kesejahteraan satu bangsa. Di Indonesia angka kematian ibu masih merupakan masalah yang menjadi prioritas dibidang kesehatan. Disamping menunjukkan derajat kesehatan masyarakat, dan tingkat kesejahteraan masyarakat juga menunjukkan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat.

(Hidayat, 2010)

mampu melakukan penurunan dari angka 300 per 100.000 kelahiran pada tahun 2004. Padahal berdasarkan sasaran Pembangunan Milenium atau Milenium Development Goal (MDG), kematian ibu melahirkan ditetapkan pada angka 103 per 100.000 kelahiran. Sedangkan menurut Departemen Kesehatan (Depkes) sendiri menargetkan angka kematian ibu pada 2010 sekitar 226 orang dan pada tahun 2015 diharapkan menjadi 102 per tahun. (Depkes RI, 2010)

Di Indonesia persalinan yang ditangani oleh bidan sebanyak 51,9% pada "Kebijakan Dan Strategi Pembangunan Kesehatan Dalam rangka Penurunan

Angka Kematian Ibu". Sedang untuk wilayah Sumatera Utara sekitar 81,61% ibu hamil bersalin dibidan .(Depkes RI, 2008)

Menurut Keputusan Menkes RI Bidan diakui sebagai tenaga profesional yang bertanggung jawab, yang bekerja sebagai mitra perempuan untuk memberikan dukungan,asuhan dan nasehat selama masa hamil, persalinan, nifas ,memimpin persalinan atas tanggung jawab sendiri dan memberikan asuhan kepada bayi baru lahir.(Sofyan, 2008)

Bidan merupakan tenaga kesehatan yang memegang peranan penting,dan keberadaan ditengah-tengah masyarakat mempunyai peran yang sangat strategis,terutama dalam pemeliharaan kesehatan ibu dan anak. (Sofyan, 2011)

Kontraksi menjadi lebih kuat dan sering pada fase aktif.keadaan tersebut dapat dijumpai baik pada primigravida maupun multi gravida, akan tetapi pada multigravida fase laten,fase aktif,fase deselerasi terjadi lebih pendek.Berdasarkan kurve fridman,diperhitungkan pembukaan pada primigravida 1 cm per jam dan pembukaan pada multigravida 2 cm per jam (Sumarah, 2008)

Bidan menurut WHO adalah seorang yang telah mengikuti program Pendidikan bidan yang berlaku dinegaranya dan telah menyelesaikan pendidikannya dengan baik dan telah memperoleh pengakuan atas kualifikasinya dan terdaftar ,disahkan dan memperoleh izin melaksanakan praktek kebidanan.

Membuat keputusan merupakan proses yang menentukan untuk menyelesaikan masalah dan menentukan asuhan yang diperlukan oleh pasien. Keputusan itu harus akurat, komprehensif dan aman, baik bagi pasien dan keluarganya maupun petugas yang memberikan pertolongan (Wiknjosastro, 2008)

Asuhan sayang ibu adalah asuhan yang menghargai budaya, kepercayaan dan keinginan sang ibu. Cara yang paling mudah membayangkan mengenai asuhan sayang ibu adalah dengan menanyakan pada diri kita sendiri. (Wiknjosastro, 2008)

Faktor-faktor penyebab mengapa masyarakat lebih memilih pertolongan persalinan dengan tenaga non medis

1. Kemiskinan

Tersedianya berbagai jenis pelayanan publik serta persepsi tentang nilai dan mutu pelayanan merupakan faktor penentu apakah masyarakat akan memilih kesehatan atau tidak .biasanya ,perempuan memilih berdasarkan penyedia layanan tersebut ,sementra laki-laki menentukan pilihan mereka berdasarkan besar kecilnya biaya sejauh dijangkau oleh masyarakat miskin.

2. Kultur budaya masyarakat

Masyarakat kita terutama di pedesaan,masih lebih percaya kepada dukun beranak dari pada bidan apalagi dokter. Selain itu masih banyak perempuan terutama muslimah yang tidak membenarkan pemeriksaan kandungan,apalagi persalinan oleh dokter atau medis lainnya.Dengan sikap budaya dan agama

seperti itu kebanyakan kaum perempuan di pedesaan tetap memilih dukun beranak sebagai penolong persalinan meskipun dengan resiko tinggi.(Reni, 2008)

Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu dengan konsep yang lain dari masalah yang akan diteliti yaitu kerangka konsep dari penelitian “.Terdiri dari 2 variabel yaitu variabel *Independent* dan variabel *Dependent*,Dimana variabel *Independent* adalah variabel bebas atau mempengaruhi, sedang variabel *Dependent* adalah variabel terikat atau di pengaruhi.

Populasi adalah Keseluruhan objek penelitian.Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada pada elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. (Arikunto, 2006).

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk mengeneralisasikan hasil penelitian sampel. (Arikunto, 2006)

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi yang ada (total sampling). Karena menurut Arikunto(2006), apabila subjek penelitian kurang dari 100 maka sebaiknya seluruh populasi dijadikan sampel,jadi sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 30 orang ibu hamil.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Dimana data primer adalah data yang diambil langsung dari responden yaitu dengan menggunakan kuisisioner yang telah dipersiapkan dan sebelum

responden mengisi kuisioner terlebih dahulu peneliti menjelaskan cara mengisi kuisioner, sedang data sekunder yaitu data yang diperoleh dari kantor

Pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti dengan menggunakan kuisioner untuk mengukur pengetahuan. Peneliti terlebih dahulu melakukan perkenalan singkat serta memberikan penjelasan tentang cara pengisian kuisioner tersebut tetap memberikan *informed consent*, kerahasiaan nama dan hasil penelitian,

Hasil Penelitian

:

Tabel 4.1.1
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Manfaat Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Bidan

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase
1	Baik	2	6,66%
2	Cukup	11	36,6%
3	Kurang	17	56.6%
	Jumlah	30	100%

,

Tabel 4.1.2
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Manfaat Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Bidan Berdasarkan Umur

No	Umur	Pengetahuan						Jumlah	
		Baik		Cukup		Kurang		F	%
		F	%	F	%	F	%		
1	<20 Tahun	-	-	1	3,33%	9	30%	10	33,4%
2	20-30 Tahun	1	3,33%	8	26,6%	7	23,3%	16	53,3%

3	>35 Tahun	1	3,33%	2	6,66%	1	3,33%	4	13,3%
Jumlah		2	6,66%	11	36,6%	17	56,6%	30	100%

Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Manfaat Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Bidan Berdasarkan Pendidikan

No	Tingkat pendidikan Ibu Menyusui	Pengetahuan						Jumlah	
		Baik		Cukup		Kurang		F	%
		F	%	F	%	F	%		
1	Tidak pernah sekolah	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tidak Tamat SD	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tamat SD	-	-	1	3,33%	8	26,6%	9	30%
4	Tamat SLTP	-	-	4	10%	7	23,3%	11	36,6%
5	Tamat SLTA	1	3,33%	6	20%	2	6,66%	9	30%
6	Tamat Perguruan Tinggi	1	3,33%	-	-	-	-	1	3,33%
Jumlah		2	6,66%	11	36,6%	17	56,6%	30	100%

Tabel 4.1.4

Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Manfaat Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Bidan Berdasarkan Paritas

No	Paritas	Pengetahuan						Jumlah	
		Baik		Cukup		Kurang		F	%
		F	%	F	%	F	%		
1	Paritas 1	-	-	4	13,3%	9	30%	13	43,3%
2	Paritas 2-5	2	6,66%	7	23,3%	8	26,6%	17	56,6%
3	Paritas > 5	-	-	-	-	-	-	-	-

Jumlah	2	6,66%	11	36,6%	17	56,6%	30	100%
--------	---	-------	----	-------	----	-------	----	------

Tabel 4.1.5

**Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Manfaat
Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Bidan Berdasarkan
Sumber Informasi**

No	Sumber Informasi	Pengetahuan						Jumlah	
		Baik		Cukup		Kurang		F	%
		F	%	F	%	F	%		
1	Tenaga Kesehatan	2	6,66%	-	-	-	-	2	6,66%
2	Media Massa	-	-	7	23,3%	7	23,3%	14	46,6%
3	Keluarga	-	-	6	20%	8	26,6%	14	46,6%
Jumlah		2	6,66%	11	36,6%	17	56,6%	30%	100%

Pembahasan

Berdasarkan Notoatmodjo (2007) yang menyatakan bahwa pengetahuan merupakan hasil tahu yang terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui panca indera manusia yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui pendidikan, pengalaman diri sendiri, maupun pengalaman orang lain, media massa maupun lingkungan.

Hasil penelitian di atas pengetahuan Ibu hamil tentang manfaat pertolongan persalinan oleh tenaga bidan Ibu hamil mayoritas berpengetahuan kurang. disebabkan karena Ibu hamil masih kurang mengetahui manfaat pertolongan

persalinan oleh tenaga bidan, karena mayoritas responden berpendidikan Tamat SD dan responden juga kurang mendapatkan penyuluhan-penyuluhan dari tenaga kesehatan tentang manfaat pertolongan persalinan oleh tenaga bidan. Ibu juga kurang mendapatkan penyuluhan-penyuluhan dari tenaga kesehatan. Menurut Notoatmodjo (2007), umur adalah lamanya hidup dihitung sejak lahir sampai saat ini, umur merupakan periode terhadap pola-pola kehidupan yang baru, semakin bertambahnya umur semakin luas pula pengetahuan seseorang.

dengan semakin bertambah umur semakin baik pula pengetahuannya,

Semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin mudah untuk menerima informasi dan semakin baik pengetahuan yang dimiliki (Noatmodjo, 2005).

Menurut Notoatmodjo (2003) tingkat paritas memegang peranan penting dalam pengetahuan seseorang, yaitu tentang manfaat pertolongan persalinan oleh tenaga bidan dimana kecenderungan Ibu berparitas tinggi. Pengetahuan sering diturunkan dan diperoleh dari pengalaman sendiri maupun dari pengalaman yang diperoleh dari orang lain.

Ibu dengan *paritas* 2-5 cenderung lebih memiliki informasi pengetahuan tentang manfaat pertolongan persalinan dibandingkan dengan Ibu dengan *paritas* 1. Karena Ibu tersebut sudah pernah melahirkan dan sudah pernah menjalani masa persalinan, sehingga lebih mempunyai pengalaman tentang persalinan, semakin banyak *paritas* seseorang maka pengetahuan dan pengalaman seseorang tentang manfaat pertolongan persalinan akan semakin bertambah, dan semakin

banyak *paritas* seseorang maka semakin banyak informasi-informasi yang diketahuinya, sehingga informasi yang diketahui ibu lebih sering dilakukan atau diaplikasikan berulang kali selama masa persalinan, dibandingkan dengan ibu yang berparitas rendah.

Pada umumnya bentuk pendekatan atau cara yang dilakukan oleh petugas kesehatan adalah melakukan penyuluhan-penyuluhan tentang kesehatan. Sumber informasi melalui media massa adalah surat kabar, majalah, televisi, radio, internet. Sumber informasi yang diperoleh dari tenaga kesehatan lebih baik dibandingkan keluarga. Sumber informasi kesehatan mempunyai peran yang sangat besar dalam meningkatkan pengetahuan individu dalam kehidupan sehari-hari.

Kesimpulan

Dari keseluruhan responden didapatkan mayoritas responden berpengetahuan kurang dan minoritas responden berpengetahuan baik

Bagi Ibu-Ibu Hamil agar lebih sering berkonsultasi dengan tenaga kesehatan mengenai manfaat pertolongan persalinan oleh tenaga bidan, dan diharapkan juga agar Ibu lebih giat mencari informasi-informasi dari berbagai pihak ataupun media lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto,S,2006.*Prosedur Penelitian,Pendekatan Praktek*.Rineka cipta,
Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI,2010,*Propil Kesehatan Indonesia*,Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI,2006,*Pedoman Pemantauan Asuhan
Persalinan*,Jakarta
- Hidayat Asri,Sujiatini,2010,*Asuhan Kebidanan Persalinan,Medikal Book*.
Yogyakarta.
- Notoadmodjo 2003,*Ilmu Kesehatan Masyarakat*,PT.Rineka cipta,Jakarta.
- Notoadmodjo 2005,*Ilmu Kesehatan Masyarakat*,PT Rineka cipta,Jakarta.
- Notoadmodjo 2007,*Ilmu Kesehatan Masyarakat*,PT.Rineka cipta,Jakarta,
- Notoadmodjo 2010,*Ilmu Kesehatan Masyarakat*,PT.Rineka cipta,Jakarta,
- Manuaba,2010,I.B.G,2010,*Ilmu Kebidanan,Penyakit Kandungan dan
Keluarga Berencana untuk Pendidikan Bidan, Buku Kedokteran
EGC*,Jakarta.
- Machfoedz,I,2009.Metode Penelitian.Yogyakarta: *Fitramaya*
- Sumarah,2008.*Perawatan Ibu Bersalin*,Cetakan III,Fitramaya,Yogyakarta
- Sumarah,2009.*Perawatan Ibu Bersalin*,Cetakan IV,Fitramaya,Yogyakarta
- Sofyan,madjid,2001.*Bidan Menyongsong Masa Depan*,IBI,Jakarta
- Sofyan,madjid,2006.*Bidan Menyongsong Masa Depan*,IBI,Jakarta

Sofyan,madjid,2008.*Bidan Menyongsong Masa Depan*,IBI,Jakarta

Sofyan,madjid,2011.*Bidan Menyongsong Masa Depan*,IBI,Jakarta

Sayyid al-iraqi, batsinah,2010, *Tips Melahirkan Tanpa Masalah*,Buku Biru,
Yogyakarta

Winkjosastro,2008.*Pelatihan Klinik Asuhan Persalinan*,JNPK-KR,Jakarta

Yohana,Yesicca,2008.*Kehamilan dan Persalinan*.Garda Media,Jakarta

Cyntia, 2009,*Ibu Hamil*,[http://www. Ibu Hamil.com](http://www.IbuHamil.com) diakses 27 Mei 2014

Podes,2008,*Ibu Hamil* ,<http://www.Jawa Tengah.co.id> diakses 27 Mei 2014

Reni,2008,Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Medis,<http://www.Infosehat Co.id>Diakses tanggal 21 April 2014

Wikipedia,2005.*Ibu Hamil* .[http://id.wikipedia.org/wiki.Ibu](http://id.wikipedia.org/wiki/Ibu)diakses 27 Mei 2014